BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Suatu penelitian diperlukan perencanaan dalam penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis, serta efektif. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan pelaksanaan penelitian dengan cara memilih data, mengumpulkan data, dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu.

Masalah yang akan diteliti merupakan permasalahan mengenai Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung. Hal ini menarik untuk diteliti karena Kota Bandung sendiri telah mempunyai Perda yang mengatur pengurangan penggunaan kantong plastik dari tahun 2012, disaat kebijakan dari pemerintah pusat mengenai plastik berbayar mulai diterapkan. Namun, seiring dengan telah diimplementasikannya kebijakan terkait dengan masih belum terdapat perubahan-perubahan dari kebijakan yang telah diimplementasikan di Kota Bandung. Hal penting dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana atau sejauh mana Badan Pengelola Lingkungan Hidup Kota Bandung (BPLH) melakukan implementasi kebijakan pengurangan penggunan kantong plastik.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, dibutuhkan sebuah metode agar dasar -dasar kebenaran dari suatu penelitian dapat diungkap dan dapat lebih mengarahkan peneliti pada pokok permasalahan yang akan dibahas. Metode

penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif dipilih oleh peneliti karena obyek yang diteliti oleh peneliti bukanlah obyek berbentuk angka, melainkan penelitian ini dilakukan berdasarkan menggunakan penalaran dengan peneliti sebagai instrumen penelitiannya menggunakan panca indera yang dimiliki dan menuliskan hasil penelitiannya kedalam naskah penelitian mengenai implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan teori -teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan berdasarkan hasil penelitian di lapangan dengan fakta-fakta yang ada dan berhubungan dengan Implementasi pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung.

3.2. Teknik Penentuan Informan

Informan dalam penelitian adalah orang-orang yang memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan dari penelitian ini meliputi informan kunci dan informan biasa. Informan kunci adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Purposive* dan *Accidental*.

1. Teknik penentuan informan yang digunakan peneliti dalam menentukan informan aparatur khususnya Badan Pengelola

Lingkungan Hidup adalah teknik *Purposive*, yaitu sejumlah informan yang ditentukan berdasarkan pertimbangan sesuai dengan objek penelitian sebagai berikut:

1) Kepala Sub Bidang Pengendalian Pencemaran Kerusakan Air dan Tanah, sebagai pengawas implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik.
2) Penyusun Data dan Informasi, Sub Bidang Pengendalian Pencemaran Kerusakan Air dan Tanah sebagai pembina dan pelaksana implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung. .
3) Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Muda, sebagai pembantu pemberi sosialisi dan pengawasan implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung.
4) Pengolah Data Bagian Umum dan Kepegawaian Badan Pengelola Lingkungan Hidup, sebagai aparatur yang mengevaluasi implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung.

5) Analisis Pajak Daerah Dinas Pelayanan Pajak, sebagai aparatur yang bekerjasama dengan Badan Pengelola Lingkungan Hidup dalam Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung.
6) Kepala Seksi Bimbingan Usaha dan Perdagangan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Perindustrian sebagai aparatur yang bekerjasama dengan Badan Pengelola Lingkungan Hidup dalam Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung.
7) Staff Seksi Bimbingan Usaha dan Perdagangan Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Perindustrian sebagai aparatur yang bekerjasama dengan Badan Pengelola Lingkungan Hidup dalam Implementasi Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung.
8) Kepala Toko Trans Studio (TSM) Mall Bandung menurut informasi dari Badan Pengelola Lingkungan Hidup, TSM merupakan tempat pertama dilakukannya sosialisasi pengurangan penggunaan plastik di Kota Bandung.

2. Teknik penentuan informan yang digunakan peneliti dalam menentukan informan masyarakat adalah teknik *Accidental*, yaitu

informan masyarakat sebagai pengguna kantong plastik dan para pedagang sebagai penyedia kantong plastik. Adapun informan masyarakat yang dijadikan informan oleh peneliti.

1) 7 Orang masyarakat konsumen kantong plastik yang ada di supermarket dan minimarket.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan agar dapat menjaring data-data yang valid pada penelitian. Peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

3.3.1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian pelaksanaan Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Penguranggan Penggunaan Kantong Plastik Kota Bandung.

3.3.2. Studi Lapangan

Yaitu teknik pengumpulan data primer yang diperoleh melalui peninjauan lapangan, dengan beberapa teknik sebagai berikut:

3.3.2.1. Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) Kota Bandung. Guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

3.3.2.2. Wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan yang bersangkutan. Dalam melakukan wawancara ini peneliti menyiapkan daftar pertanyaan agar isu yang akan digali tidak keluar dari konteks. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dengan alat bantu berupa cacatan kecil.

3.3.2.3. Dokumentasi

Peneliti mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan buku, buku, majalah dan sebagainya. Metode ini dimaksudkan untuk mempelajari dan mengkaji secara mendalam data-data mengenai implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Bandung.

3.4. Uji Keabsahan Data

Setelah data penelitian diperoleh data tersebut tidak dapat langsung digunakan. Data tersebut harus melalui pengecekan keabsahan data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh benar-benar valid dan reliabel, sehingga nantinya penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa macam uji, salah satu diantaranya adalah uji kredibilitas data. Uji ini berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Dengan kata lain uji kredibilitas data dilakukan untuk melihat apakah desain penelitian yang dilakukan dapat mencapai tujuan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Uji kredibilitas data atau uji kepercayaan terhadapa data penelitian dapat dilakukan dengan beragam cara.

Cara-cara tersebut antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, kecukupan referensial, analisis kasus negatif, serta member check. Penelitian ini digunakan teknik triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure. Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu. Pengujian kredibilitas data dalam

penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda.

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang pelaksanaan implementasi kebijakan dari tahun ketahun sejak diberlakukannya implementasi kebijakan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung dengan menggunakan teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten, dalam hal pelaksanaan implementasi pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung adalah Kepala Bagian Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup dan Kerusakan Lingkungan Hidup.

3.5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data sebagai pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data faktual mengenai Implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong

plastik dan membuang informasi atau data-data yang tidak sesuai atau tidak berhubungan dengan evaluasi kebijakan

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti melakukan susunan informasi mengenai implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung. Kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclution Verification* (penarikan kesimpulan)

Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami pelaksanaan implementasi kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Kota Bandung, agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Badan Pengelola Lingkungan Hidup Kota Bandung Jalan Sadang Tengah 4-6, Sadang Serang Telp. 022-2514327, 2511513 Bandung, Dinas Koperasi,,Dinas Pelayanan Pajak, Trans Studio Mall (Hero Supermarket). Penelitian ini direncanakan pada saat mengikuti usulan

penelitian hingga sidang skripsi berakhir. Penelitian rencana tersebut dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2016							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sept	Okt
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan UP								
3	Seminar UP								
4	Persiapan Penelitian								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data								
7	Analisis Data								
8	Penyusunan Skripsi								
10	Sidang Skripsi								
11.	Yudisium Prodi IP								
12.	Wisuda								